

BAB II

SURVEY DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survey Lokasi

2.1.1. Deskripsi Wilayah

Dari hasil survey lokasi yang telah dilakukan maka diketahui antara lain :

2.1.1.1. Sejarah Pekon Tri Tunggal Mulyo

Pekon Tri Tunggal Mulyo awal mulanya pada tahun 1956. Pekon Tri Tunggal Mulyo merupakan daerah tebang dari kecamatan Tulung Agung yang dipimpin oleh lurah Tulung Agung. Sedangkan nama Pekon Tri Tunggal Mulyo berasal dari rakyat 3 Pekon yaitu: Tulung Agung, Kediri, dan Mataram yang merupakan kelurahan di kecamatan Gading Rejo, Pringsewu. Arti dari nama Tri Tunggal Mulyo sendiri berasal dari bahasa Jawa yaitu tri berarti tiga, tunggal berarti satu dan mulyo berarti kemakmuran. Jadi Tri Tunggal Mulyo berarti rakyat 3 Pekon menjadi 1 yang ingin mencapai kemakmuran secara bersama.

Lalu dikelola oleh masyarakat yang berjumlah sebanyak 30 KK. Pekon Tri Tunggal Mulyo sendiri memiliki luas wilayah seluas ±500 Ha. Sebelum berdiri sebagai Pekon sendiri, Pekon Tri Tunggal Mulyo merupakan bagian dari kecamatan Gading Rejo, hingga pada tahun 2000 kecamatan Sukoharjo mengalami pemekaran menjadi 2 kecamatan yaitu kecamatan Sukoharjo dan kecamatan Adiluwih. Karena akses jalan yang

terlalu jauh dan terhalang sungai sekampung maka Pekon Tri Tunggal Mulyo bergabung dengan kecamatan Adiluwih.

Sedangkan sejarah pemimpin Pekon berawal dari ketua tebang tahun 1965 yaitu KAMI TUO (kepala suku). Sebelum meletus PKI yang pertama, yang menjadi pemimpin melalui pemilihan KAMI TUO yaitu bapak Katijan. setelah habis pemilihan KAMI TUO pak Katijan yang tersangkut PKI, selanjutnya pemimpin KAMI TUO digantikan dengan yang baru secara berurutan dimulai dari bapak Karyo Sentono, bapak Karyadi, bapak Budi Utomo, hingga bapak Sukirno.

Setelah tahun 1989 bapak Sukirno mengajukan kelurahan sendiri yaitu kelurahan Tri Tunggal Mulyo dan disetujui oleh pemerintah. Bapak Sukirno dipilih untuk menjadi PJS (penanggung jawab semembara) kepala Pekon . Setelah 2 tahun berlalu baru diadakan pemilihan pertama kepala Pekon Tri Tunggal Mulyo dan yang terpilih bernama Bapak Sukirno. Pada tahun 2007 diadakan pemilihan kedua kepala Pekon Tri Tunggal Mulyo dan terpilih bernama Bapak Ismadi hingga saat ini.

Sampai sekarang Pekon Tri Tunggal Mulyo terbagi menjadi 5 dusun yang masing-masing dusun dipimpin oleh kepala dusun yang membawahi 1 - 3 RT.

2.1.1.2. Monografi Pekon Tri Tunggal Mulyo

a. Batas wilayah Pekon

Pekon Tri Tunggal Mulyo terletak di kecamatan Adiluwih secara Administratif mempunyai batasan-batasan sebagai berikut :

Tabel 2.1 Batas Daerah

| BATAS DAERAH | |
|-----------------|--------------------------------------------------------------|
| Sebelah Utara | Pekon Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih, kabupaten pringsewu |
| Sebelah Selatan | Pekon Panggung rejo Kecamatan Sukoharjo, kabupaten pringsewu |
| Sebelah Barat | Pekon Purwodadi Kecamatan Adiluwih, kabupaten pringsewu |
| Sebelah Timur | Pekon Roworejo Kecamatan Negeri Katon, kabupaten pesawaran |

b. Luas wilayah Pekon

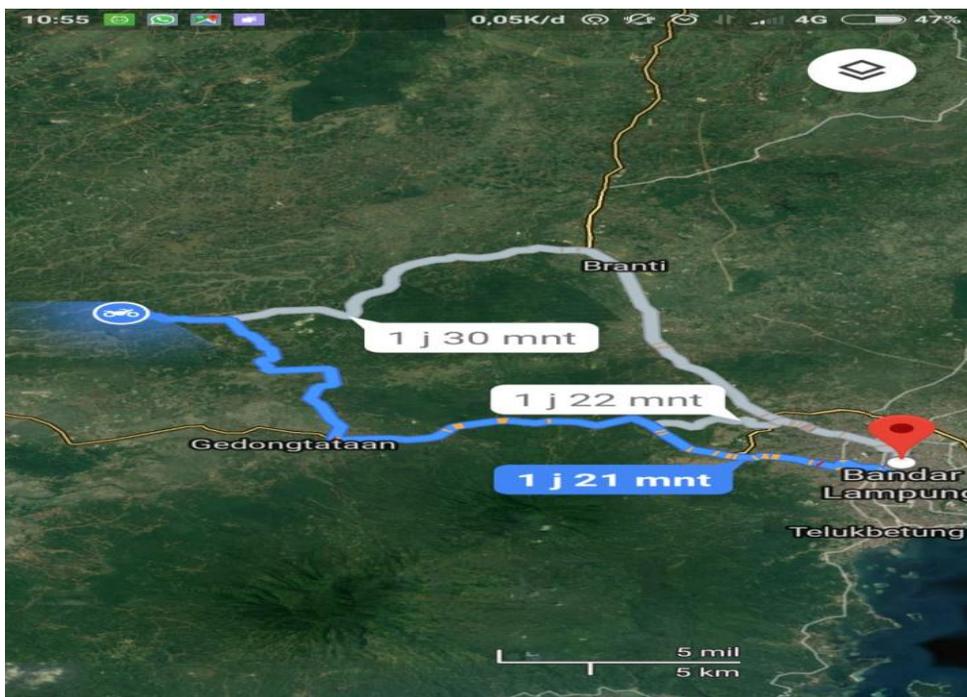
Pekon Tri Tunggal Mulyo masuk wilayah kecamatan Adiluwih dengan luas wilayah ± 500 Ha yaitu diantaranya :

- 1) Luas tanah pengalokasian $\pm 121,3$ Ha
 - a) Jalan 10km
 - b) Sawah dan ladang 109 Ha
 - c) Bangunan umum 1,29 Ha
 - d) Empang 0,29 Ha
 - e) Pemakaman 0,75 Ha
- 2) Luas tanah penggunaan, diantaranya yaitu :
 - a) Tanah sawah 25 Ha
 - b) Tanah kering (termasuk tegalan, lapangan, perkebunan dan lain lain 250 Ha

c) Tanah Perkantoran 0,13 Ha

c. Orbitrasi wilayah Pekon

Posisi jarak jangkau (orbitrasi) Pekon Tri Tunggal Mulyo ± 6 km dari pusat Kecamatan Adiluwih, sedangkan jarak jangkau ke Ibukota Kabupaten Pringsewu ± 16 km, lalu jarak jangkau ke Ibukota Provinsi ± 52 km, sedangkan jarak jangkau ke Ibukota Negara ± 202 km. Jarak jangkau tersebut pada umumnya sudah dihubungkan oleh jalan aspal (Jalan Provinsi) dan jalan kabupaten, sehingga pada umumnya lancar tidak tergantung musim.



Gambar 2.1 Peta

Pekon Tri Tunggal Mulyo

d. Keadaan Sosial Pekon

Sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia di Pekon Tri Tunggal Mulyo adalah 1 gedung sekolah PAUD yang berada di dusun III, 1 gedung sekolah TK yang berada di dusun III, 3 gedung sekolah SD yang berada di dusun I dan dusun III, dan disetiap dusun memiliki TPA.

Tabel 2.2 Sarana dan prasarana pendidikan

| No | DUSUN | PAUD | TK | SD | TPA |
|--------|---------|------|----|----|-----|
| 1 | Dusun 1 | - | - | 1 | 1 |
| 2 | Dusun 2 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 3 | Dusun 3 | - | - | - | 1 |
| 4 | Dusun 4 | - | - | - | 1 |
| 5 | Dusun 5 | - | - | - | 1 |
| Jumlah | | 1 | 1 | 3 | 5 |

Pekon Tri Tunggal Mulyo memiliki 2 bangunan masjid di dusun 1 dan dusun 3, serta 6 bangunan mushola ada disetiap dusun, Selain itu ada 1 bangunan pura di dusun 3. Masyarakat Pekon Tri Tunggal Mulyo memeluk 3 keyakinan beragama yaitu agama Islam, agama hindu dan agama katholik. Masyarakat yang beragama Islam tercatat sekitar 1.831 jiwa, agama hindu 77 jiwa dan agama Katholik 37 jiwa.

Tabel 2.3 Sarana dan Prasarana Tempat Beribadah

| No | Dusun | Masjid | Mushola | Gereja | Pura |
|----|---------|--------|---------|--------|------|
| 1 | Dusun 1 | 1 | 1 | - | - |
| 2 | Dusun 2 | - | 1 | - | - |
| 3 | Dusun 3 | 1 | 1 | - | 1 |
| 4 | Dusun 4 | - | 2 | - | - |

| | | | | | |
|--------|---------|---|---|---|---|
| 5 | Dusun 5 | - | 1 | - | - |
| Jumlah | | 2 | 6 | 0 | 1 |

e. Keadaan ekonomi Pekon

Sektor ekonomi Pekon Tri Tunggal Mulyo adalah :

1) Bidang pertanian yaitu meliputi :

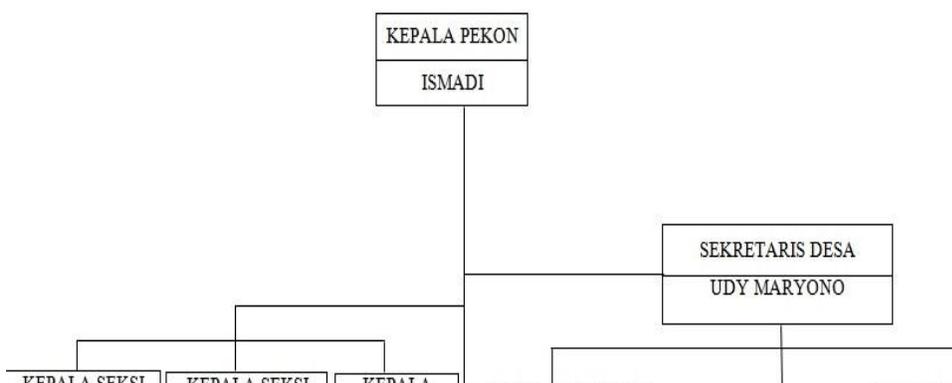
- a) Padi
- b) Jagung
- c) Singkong
- d) Sawit
- e) Karet

2) Bidang home industri

- a) Batu bata
- b) Keripik
- c) Panglong
- d) Telur puyuh
- e) Kerajinan anyam-anyaman

f. Struktur Pemerintahan Pekon

Struktur Pemerintah di Pekon Tri Tunggal Mulyo adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Pekon Tri Tunggal Mulyo

g. Visi dan Misi Pekon Tri Tunggal Mulyo

VISI

Menciptakan masyarakat yang aman, adil, sejahtera dan agamis

MISI

1. Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan pekon yang ada.
2. Bersama masyarakat dan kelembagaan pekon menyelenggarakan pemerintah dan melaksanakan pembangunan yang partisipatif.
3. Bersama masyarakat dan lembaga pekon memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2.1.2 Rencana Pembangunan Pekon

Pembangunan Pekon menurut Kartasasmita (2001:66) mengatakan bahwa pembangunan nasional adalah manusia itu sendiri yang merupakan titik pusat dari segala upaya pembangunan dan yang akan dibangun adalah kemampuan dan kekuatannya sebagai pelaksana dan yang akan dibangun adalah kemampuan dan kekuatannya sebagai pelaksana dan penggerak pembangunan.

Dalam membuat suatu rencana pembangunan Pekon perlu adanya kebijakan pembangunan. Kebijakan yang dimaksud adalah dalam merencanakan pembangunan Pekon maka perlu adanya musyawarah Pekon yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, RT/RW, pemerintah Pekon beserta BPD dalam rangka penggalan gagasan.

Dari penggalan gagasan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada di Pekon dan kebutuhan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa tertampung. Sebagai wakil dari masyarakat BPD berperan aktif membantu pemerintah Pekon dalam menyusun program pembangunan Pekon, dalam hal ini menyusun pembangunan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa terampung. Sebagai wakil dari masyarakat BPD berperan aktif membantu pemerintah Pekon dalam menyusun program pembangunan Pekon, dalam hal ini menyusun pembangunan yang sifatnya membangun pekon dan harus dilakukan dengan segera dalam arti menyusun skala prioritas.

Untuk membuat suatu kebijakan pembangunan perlu adanya komponen penting yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah arahan pembangunan itu sendiri, potensi dan masalah Pekon, program pembangunan Pekon, dan strategi pencapaiannya.

Berdasarkan uraian diatas, pemerintah Pekon Sri Budaya bersama seluruh lapisan masyarakat memiliki program pembangunan Pekon, yaitu antara lain :

1. Penyelenggaran Pemerintah Pekon

- a) Penghasilan Tetap Kepala Pekon dan Perangkat Pekon
- b) Tunjangan Kepada Pekon dan Perangkat
- c) Insentif Ketua RT
- d) Operasional Perkantoran
- e) Operasional BHP
- f) Operasional RT
- g) Operasional LPM
- h) Operasional PKK
- i) Operasional Karang Taruna
- j) Operasional Hansip dan Linmas
- k) Penyusunan Review RPJM Pekon
- l) Penyusunan RKP Pekon
- m) Penyusunan APB Pekon
- n) Pembiayaan Pemilihan Kepala Pekon

1. Pelaksanaan Pembangunan Pekon

- a) Perapihan Badan Jalan

- b) Gorong-gorong Flat
- c) Penimbunan Jalan
- d) Pembangunan Prasarana Sumur Bor
- e) Gorong-gorong Plat Beton
- f) Penggalian siring
- g) Perapihan Badan Jalan
- h) Rehap Balai Pekon
- i) Rehap Puskesmas
- j) Servis Jalan
- k) Pembersihan Lokasi Makam
- l) Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani

1.2. Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

1.2.1. Temuan Masalah

- a. Potensi di Pekon Tri Tunggal Mulyo terletak pada daerah pertanian dimana masyarakat Pekon Tri Tunggal Mulyo rata-rata berpenghasilan dari cara mereka menjual hasil tani yaitu padi, singkong dan jagung. Kurangnya permodalan dan penggunaan bibit/bahan baku yang unggul menyebabkan beberapa usaha mandiri di Pekon Tri Tunggal Mulyo tidak dapat berkembang, serta pengetahuan tentang pencatatan keuangan untuk mengetahui besar kecilnya laba yang dihasilkan membuat usaha masyarakat tidak berjalan secara maksimal. Selain itu tidak adanya pengetahuan inovasi produk menyebabkan usaha milik masyarakat Pekon ini kurang maju. Sehingga memerlukan sebuah

lembaga yang menaungi sekaligus membantu masyarakat Pekon dalam menjalankan usahanya masing-masing yaitu BUMDES.

Tujuan BUMDES itu sendiri adalah meningkatkan perekonomian masyarakat Pekon, meningkatkan pendapatan masyarakat Pekon, mengoptimalkan potensi sumber daya alam untuk kebutuhan masyarakat dan menjadi alat pemerataan dan pertumbuhan ekonomi Pekon. Dan apabila BUMDES itu tidak menjalankan salah satu dari tujuan utama maka masyarakat Pekon akan terkena imbas yang cukup mempengaruhi perekonomian baik pribadi ataupun Pekon. Selain itu juga BUMDES sekarang harus bisa mengikuti perkembangan teknologi zaman sekarang sehingga memiliki daya saing dengan Pekon sekitar.

- b. Masalah yang ada di Pekon Tri Tunggal Mulyo dalam bidang Teknologi dan Informasi adalah masyarakatnya kurang mengenal teknologi. Dengan berkembangnya kemajuan teknologi saat ini maka kita diharuskan untuk bisa menguasai hal – hal mengenai IT. Termasuk Pekon – Pekon saat ini juga membutuhkan media informasi yang luas sehingga masyarakat dimudahkan untuk mendapatkan informasi di luar dan dalam Pekon. Belum terdapatnya website Pekon yang dapat mempromosikan dan mencari sumber informasi mengenai Pekon Tri Tunggal Mulyo. Termasuk BUMDES yang dapat dikatakan sebagai roda penggerak perekonomian Pekon harus menguasai teknologi yang akan berpengaruh terhadap sistem dalam BUMDES itu sendiri menjadi lebih modern dan efisien baik segi waktu, tenaga, maupun biaya.

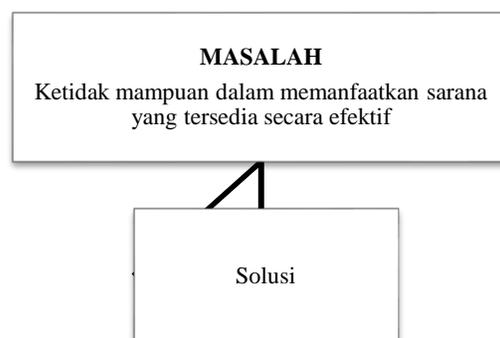
1.2.2. Rumusan Masalah

Dalam BUMDES Tri Tunggal Mulyo ini, sebenarnya adalah lembaga yang sangat membantu masyarakat khususnya para pelaku usaha, tetapi masih memiliki kekurangan dari segi inovasi, maupun pelaporan. Karena inovasi yang dilakukan masih sebatas wacana saja karena beberapa faktor penghambat, serta pengetahuan tentang pelaporan yang belum difahami sepenuhnya sehingga membuat anggaran yang dialokasikan dari pemerintah Pekon kepada BUMDES menjadi terhalang, oleh karena itu maka rumusan masalah yang diambil adalah :

1. Kurangnya penguasaan tentang IT oleh anggota BUMDES
2. Pengetahuan tentang pelaporan anggaran BUMDES yang minim
3. Inovasi/ide yang belum terwujud
4. Anggota yang pro aktif dalam setiap agenda BUMDES
5. Minim nya modal BUMDES

1.2.3. Kerangka Pemecahan Masalah

Adapun kerangka pemecahan masalah yang dapat ditawarkan dan diuraikan dalam memberikan solusi terhadap perumusan masalah yang telah penulis buat adalah :



Gambar2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan Gambar 2.3, kerangka pemecahan masalah diatas dapat diuraikan bahwa dari hasil survey lapangan atau observasi yang telah dilakukan oleh Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya pada tanggal 28 Juli 2018,diketahui Pekon Tri Tunggal Mulyo memiliki badan usaha milik Pekon, namun usaha milik Pekon tersebut memiliki kendala kurang pahamnya para pengurus Pekon tentang pembuatan laporan keuangan yang diminta oleh pemerintah dan kurang pahamnya pengurus usaha milik Pekon dalam memanfaatkan potensi Pekon yang ada untuk dijadikan usaha milik Pekon dalam memanfaatkan potensi Pekon yang ada untuk dijadikan usaha milik Pekon, dalam hal inilah yang menjadi faktor pendorong bagi Mahasiswa IIB Darmajaya melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini membantu dalam memberikan informasi tentang cara pembuatan laporan keuangan yang benar, aktual dan memberikan saran kepada pengurus usaha milik Pekon dalam menentukan usaha yang akan dijalankan. Dalam pelaksanaan kegiatan nantinya, Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya melalui kelompok 51 akan memberikan pengetahuan melalui program pelatihan mengenai cara membuat sebuah anggaran usaha milik Pekon , cara pembuatan laporan keuangan usaha milik Pekon dan cara memanfaatkan potensi Pekon yang ada yaitu dengan membuat usaha

membuat kripik tempe dan memberikan model Pekonin kemasan produk, cara pemasaran dari produk tersebut. Rencananya yang menjadi target dalam pelaksanaan pelatihan tersebut adalah Organisasi PKK. Selain itu permasalahan lainnya dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, mayoritas masyarakat Pekon masih kurang memanfaatkan perkembangan teknologi untuk dijadikan wadah dalam mengembangkan dan memperkenalkan Pekon yang jauh dari pusat perkotaan sehingga menyebabkan keterlambatan Pekon menyerap informasi terbaru dalam menyesuaikan diri terhadap kemajuan teknologi. Alasan inilah yang kemudian menjadikan Mahasiswa IIB Darmajaya melalui kegiatan pengabdian masyarakat membantu pemerintah dalam memperkenalkan Pekon Tri Tunggal Mulyo kepada masyarakat luas melalui sebuah media elektronik, yaitu akan dibuatnya website Pekon. Di dalam website ini nantinya akan memuat mengenai seluruh aktivitas atau kegiatan dan informasi Tri Tunggal Mulyo. Selain pembuatan website Pekon, Mahasiswa PKPM juga akan memberikan sebuah pelatihan komputer kepada aparat Pekon serta siswa-siswi SD N 3 Tri Tunggal Mulyo yang bertujuan untuk menambah pengetahuan IT.

1.2.4. Tujuan

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari kegiatan praktek kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) antara lain:

1. Untuk membuat suatu sistem informasi Pekon berupa website Pekon.
2. Untuk memberikan pelatihan IT kepada Aparat Pekon dan anak-anak Pekon Tri Tunggal Mulyo.

3. Memberikan pelatihan pembuatan laporan keuangan kepada BUMDES

1.2.5. Manfaat

Adapun manfaat yang timbul dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Pekon Tri Tunggal Mulyo. Antara lain:

1. Pekon Tri Tunggal Mulyo memiliki sistem informasi Pekon berupa website Pekon.
2. Siswa/i SD dan Aparat Pekon jadi lebih mengerti perkembangan teknologi komputer saat ini.
3. Mempermudah cara pembuatan laporan keuangan yang benar, aktual dan memberikan saran kepada pengurus usaha milik Pekon (BUMDES).

1.2.6. Sasaran Objek

Sasaran obyek dalam program kegiatan ini ditunjukkan pada badan usaha milik Pekon, karena badan usaha milik Pekon merupakan salah satu faktor yang direncanakan oleh pemerintah untuk membatu pembangun dalam suatu Pekon. Usaha milik Pekon di Indonesia terutama di Lampung sendiri belum berjalan dengan baik dikarenakan kurangnya informasi sehingga perkembangan usaha milik Pekon di Lampung sangatlah susah untuk berkembang karena kurangnya pemahaman masyarakat Pekon tentang usaha milik Pekon itu seperti apa , sehingga usaha yang dimiliki Pekon ruang lingkupnya hanya di bidang pertanian ,

kurangnya pemahaman pengurus badan usaha milik Pekon tentang pelaporan keuangan, dan sumber daya manusia.

Dalam hal ini sasaran obyek yang ada di Pekon Tri Tunggal Mulyo yaitu badan usaha milik Pekon Tri Tunggal Mulyo karna kami melihat banyak sekali potesi Pekon yang bisa dijadikan usaha baru untuk menambaha laba badan usaha milik Pekon . Keripik tempe menjadi salah satu usaha yang kami sarankan ke pengurus badan usaha milik Pekon selain usaha pembayaran listrik yang kami saran kan ke pengurus badan usaha milik Pekon. Alasan dipilihnya obyek ini adalah karena kami Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya kelompok 51 melihat peluang usaha yang ada,kami melihat bahwa masyarakat Pekon Tri Tunggal Mulyo hampir seluruh masyatakatnya menjadikan tempe salah satu bahan pangan utamanya dalam kehidupan sehari- hari sehingga kami dari kelompok 51 membuat suatu inovasi produk dari tempe yang bisa menjadi nilai jual yang lebih tinggi dibanding hanya dengan tempe goreng biasanya

1.2.7. Rencana Kegiatan Kelompok

I. Rencana Kegiatan Individu (Deni Amali)

Tabel 2.4 Rencana Kegiatan Pelatihan IT

| NO | Rencana Kegiatan | Tujuan | Penyelesaian (Hari) | Keterangan |
|-----------|-------------------------|---------------|----------------------------|-------------------|
|-----------|-------------------------|---------------|----------------------------|-------------------|

| | | | | |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------|
| 1. | Melakukan Pelatihan IT di Pekon Tri Tunggal Mulyo untuk SDN 3 Tri Tunggal Mulyo dan Aparatur Pekon. | Untuk mengajarkan mereka dasar-dasar komputer serta manfaat teknologi informasi | 1 (Satu) hari | Terlaksana |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------|

II. Rencana Kegiatan Individu (M. Irfan Dewantara)

Tabel 2.5 Rencana Kegiatan UKM

| NO | Rencana Kegiatan | Tujuan | Penyelesaian (Hari) | Keterangan |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------|
| 1. | Mengimplemenasikan Model Bisnis pada UKM yang ada di Pekon Tri Tunggal Mulyo. | Guna pengembangan pangsa pasar sehingga Membantu dalam pemasaran produk agar menarik peminat Keripik Tempe dan menambah nilai jual produk sehingga pemilik UKM dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh dalam kripik tempe. | 3 (Tiga) hari | Terlaksana |

III. Rencana Kegiatan Individu (Muhamad Aldhy Akbar)

Tabel 2.6 Rencana Kegiatan Sosialisasi Investasi Saham

| NO | Rencana Kegiatan | Tujuan | Penyelesaian (Hari) | Keterangan |
|-----------|-------------------------|---------------|----------------------------|-------------------|
|-----------|-------------------------|---------------|----------------------------|-------------------|

| | | | | |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------|
| 1. | Sosialisasi Galeri Investasi Syariah (GIS) kepada masyarakat Pekon Tri Tunggal Mulyo | Mengenal dan memahami kegiatan investasi saham, agar mencegah masyarakat tidak tertipu dengan investasi Bodong yang akan merugikan pihak masyarakat. | 1 (Satu) hari | Terlaksana |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------|

IV.Rencana Kegiatan Individu (Rani Widyastuti)

Tabel 2.7 Rencana Kegiatan Pembuatan Website

| NO | Rencana Kegiatan | Tujuan | Penyelesaian (Hari) | Keterangan |
|-----------|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------|
| 1. | Membuatkan Website untuk Pekon Tri Tunggal Mulyo. | Agar masyarakat luas lebih mengenal dan mengetahui informasi tentang Pekon Tri Tunggal Mulyo. | 7 (Tujuh) hari | Terlaksana |

V.Rencana Kegiatan Individu (Widya Eka Saputri)

Tabel 2.8 Rencana Kegiatan BUMDES

| NO | Rencana Kegiatan | Tujuan | Penyelesaian (Hari) | Keterangan |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------|
| 1. | Menggali potensi Pekon yang ada, untuk di jadikan peluang usaha untuk (BUMDES). | Memperdayakan pengurus BUMDES agar bisa memahami laporan keuangan BUMDES dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan pemerintah dan menggali potensi Pekon serta peluang yang ada untuk dijadikan usaha milik Pekon. | 4 (Empat) hari | Terlaksana |

VI.Rencana Kegiatan Individu (Wulan Sari)

Tabel 2.9 Rencana Kegiatan Laporan Keuangan

| NO | Rencana Kegiatan | Tujuan | Penyelesaian (Hari) | Keterangan |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------|
| 1. | Memperkenalkan laporan keuangan kepada Masyarakat Pekon Tri Tunggal Mulyo. | Meperkenalkan tentang laporan keuangan sederhana, agar masyarakat bisa mengetahui keuntungan sebenarnya dari kegiatan usahanya. | 5 (Lima) hari | Terlaksana |

VII.Rencana Kegiatan Kelompok

Tabel 2.10 Rencana Rencana Kegiatan 17 Agustus 2018

| NO | Rencana Kegiatan | Tujuan | Penyelesaian (Hari) | Keterangan |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------|
| 1. | Partisipasi Kelompok 51 PKPM IIB Darmajaya untuk mengadakan perlombaan antar Warga RT 1,2,3 dalam rangka memeriahkan HUT RI ke-73 di Pekon Tri Tunggal Mulyo. | Menambah rasa cinta tanah air warga melalui perlombaan yang bersifat nasionalisme yang diadakan di RT 1,2,3 Pekon Tri Tunggal Mulyo yang bekerja sama dengan Karang Taruna agar proses pelaksanaan dapat terlaksana dengan baik dan maksimal. | 8 (Delapan) hari | Terlaksana |

Tabel 2.11 Kegiatan Karang Taruna

| NO | Rencana Kegiatan | Tujuan | Penyelesaian (Hari) | Keterangan |
|-----------|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------|
| 1 | Memfasilitasi reshuffle kabinet kerja Karang Taruna 2015-2018. | Mengarahkan organisasi karang taruna yang berada di Pekon Tri Tunggal Mulyo agar lebih aktif dalam periode yang akan datang. | 3 (Tiga) hari | Terlaksana |